

# Analisis *Technology Acceptance Model* Penerimaan Website Ilmukomputer.Com Pada Mahasiswa Teknik Informatika

Sri Hadianti  
Sistem Informasi  
STMIK Nusa Mandiri  
Jakarta, Indonesia  
sri.shv@nusamandiri.ac.id

Siti Nurlela  
Sistem Informasi  
STMIK Nusa Mandiri  
Jakarta, Indonesia  
siti.sie@nusamandiri.ac.id

Heckel Sungkar  
Sistem Informasi  
Universitas BSI  
Bandung, Indonesia  
heckelsaidsungkar@gmail.com

Achmad Rifai  
Teknik Informatika  
STMIK Nusa Mandiri  
Jakarta, Indonesia  
achmad.acf@nusamandiri.ac.id

Resti Kartika Dewi  
Sistem Informasi  
Universitas BSI  
Bandung, Indonesia  
witra.thyka@gmail.com

Laela Kurniawati  
Sistem Informasi  
STMIK Nusa Mandiri  
Jakarta, Indonesia  
laela@nusamandiri.ac.id

**Abstract**— *Website Ilmukomputer.com is an e-Learning community that shares literature and lecture materials for free in the field of computing aka computer science and information technology in the Indonesian language. The main mission is to take part in the efforts to educate the nation's children, especially in computer science education, because the content of the website Ilmukomputer.com contains about computer science is more detailed again compared with the science of engineering faculty students get on campus. This research is done by using Technology Acceptance Model (TAM) method. This research uses 3 (three) variables, namely Perceived usefulness, Perceived Ease of Use and Attitude Toward Using. The data used are primary data obtained through questionnaire survey to students of Faculty of Informatics Engineering in Kota Bandung who has been using Ilmukomputer.com Website as a medium of information with a sample of 100 people. Data processed using SPSS software version 22. The results of this study note that the perception of benefit significantly affect the user attitude that is equal to 0.652 or 65.2%, the perception of ease of influence on user attitudes that is equal to 0.735 or 73.5%, and perceptions of usefulness, perceived ease of use significantly influence the attitude of users with the level Relationship  $R\ 0.877 = 87.7\%$  and  $Rsquare\ 0.770 = 77\%$ .*

**Keywords**— *Website; TAM Methods; Perceived usefulness; Information System; Perceived Ease of Use.*

**Abstrak**— *Website Ilmukomputer.com adalah komunitas e-Learning yang membagi literatur dan materi kuliah secara bebas dan gratis di bidang computing alias ilmu komputer dan teknologi informasi dalam bahasa Indonesia. Misi utamanya adalah mengambil bagian dalam usaha mencerdaskan anak bangsa, terutama dalam pendidikan ilmu komputer, karena konten dari website Ilmukomputer.com berisikan tentang ilmu komputer yang lebih terperinci lagi dibandingkan dengan ilmu yang mahasiswa fakultas teknik dapatkan di kampus. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode Technology Acceptance Model (TAM). Penelitian ini menggunakan 3 (tiga) variabel yaitu persepsi kemanfaatan (Perceived usefulness), persepsi kemudahan (Perceived Ease Of Use) dan sikap pengguna (Attitude Toward Using) Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh melalui survei kuesioner kepada mahasiswa jurusan Teknik Informatika di Kota Bandung yang telah menggunakan Website Ilmukomputer.com sebagai media informasi dengan sampel*

sebanyak 100 orang. Data diolah menggunakan software SPSS versi 22. Hasil penelitian ini diketahui bahwa persepsi kemanfaatan berpengaruh signifikan terhadap sikap pengguna yaitu sebesar 0,652 atau 65,2%, persepsi kemudahan berpengaruh terhadap sikap pengguna yaitu sebesar 0,735 atau 73,5%, dan persepsi kemanfaatan, persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh signifikan terhadap sikap pengguna dengan tingkat hubungan  $R\ 0,877 = 87,7\%$  dan  $Rsquare\ 0,770 = 77\%$ .

**Keywords**— *Website; TAM Methods; Perceived usefulness; Sistem Informasi; Perceived Ease of Use*

## PENDAHULUAN

Pada proses pembelajaran di kampus tidak jarang mahasiswa menjadikan internet sebagai sumber utama untuk menambah wawasan, baik secara lokal maupun global. Internet dapat digunakan sebagai sumber belajar bagi mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa menggunakan internet setiap hari untuk mendapatkan informasi [1]. Selain media informasi Internet juga digunakan sebagai media pembelajaran [2]. Website merupakan salah satu *tools* yang dapat membantu dalam memberikan informasi dan media pembelajaran, dengan *website* maka informasi secara *online* dapat disampaikan secara cepat, mudah, dan tepat [3].

Untuk mengetahui penerimaan sebuah website pada dunia pendidikan, maka perlu adanya dilakukan penelitian. Salah satu metode yang banyak dilakukan dalam penelitian penerimaan website adalah menggunakan metode TAM Keunggulan dari metode TAM diantaranya penggunaan teknologi dapat meningkatkan produktivitas pengguna, penggunaan teknologi dapat meningkatkan kinerja pengguna, dan penggunaan teknologi dapat meningkatkan efisiensi proses yang dilakukan pengguna [4]. Penelitian dengan menggunakan metode TAM sebelumnya dilakukan oleh [5] yang menggunakan TAM dalam meneliti tentang penerimaan mahasiswa terhadap website STMIK Budi Darma. Selain itu ada juga penelitian tentang penerimaan *E-learning* di Universitas Jember terhadap pengembangannya yang dilakukan oleh [6]. Ada pula penggunaan TAM dalam penerimaan *E-learning* yang dilakukan oleh [7].

Dilihat dari penelitian tersebut, kami belum menemukan penelitian yang dilakukan dengan menggunakan TAM pada penerimaan website media pembelajaran. Maka dari itu peneliti berminat untuk melakukan penelitian tentang penerimaan mahasiswa terhadap sebuah website media pembelajaran dengan menggunakan metode TAM. Website yang diuji adalah website [ilmukomputer.com](http://ilmukomputer.com). dan variabel yang digunakan adalah persepsi kemanfaatan (*Perceived usefulness*), persepsi kemudahan (*Perceived Ease Of Use*) dan sikap pengguna (*Attitude Toward Using*).

Ketiga variabel tersebut sebelumnya telah diteliti, diantaranya penelitian yang dilakukan [8] dimana variabel persepsi kemanfaatan (*Perceived usefulness*), persepsi kemudahan (*Perceived Ease Of Use*) dan sikap pengguna (*Attitude Toward Using*) digunakan untuk meneliti penerimaan mahasiswa terhadap kelase dan hasil dari penelitiannya menunjukkan semakin baik persepsi kemudahan penggunaan dan semakin tinggi persepsi kebermanfaatan aplikasi Kelase, maka penerimaan mahasiswa di Program Studi PTP akan semakin meningkat. Adapula penelitian [9] tentang penerimaan E-Learning pada SMK Pasundan Subang dimana hasilnya persepsi kegunaanaktualisasi penggunaan berpengaruh signifikan terhadap minat belajar, dan penelitian [10] yang meneliti sistem pembelajaran *E-learning* dengan hasil variabel *perceived usefulness*, dan *perceived easy of use* berpengaruh terhadap *attitude toward using*.

Melihat ketiga variabel yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat diketahui jika kemanfaatan (*Perceived usefulness*) dari suatu website akan berpengaruh pada sikap pengguna (*Attitude Toward Using*) ketika menggunakan website [11], maka dari itu dapat dirumuskan Hipotesis:

**H1:** *Perceived usefulness* mempengaruhi *Attitude Toward Using*.

Persepsi kemudahan penggunaan *website* (*Perceived Ease Of Use*) akan mempengaruhi sikap dari pengguna yang menggunakan *website* (*Attitude Toward Using*) [12], maka dari itu dapat dirumuskan Hipotesis:

**H2:** *Perceived Ease Of Use* mempengaruhi *Attitude Toward Using*.

Persepsi kemanfaatan (*Perceived usefulness*) dan kemudahan penggunaan *website* (*Perceived Ease Of Use*) dari suatu website akan berpengaruh pada sikap pengguna (*Attitude Toward Using*) ketika menggunakan website [13], maka dari itu dapat dirumuskan Hipotesis:

**H3:** *Perceived usefulness* dan *Perceived Ease Of Use* mempengaruhi *Attitude Toward Using*.

### METODE PENELITIAN

Tahapan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi dan Perumuskan Masalah  
Penulis mengidentifikasi dan merumuskan masalah dengan bentuk pertanyaan yang dijawab pada maksud penelitian.
2. Merumuskan Hipotesis  
Penulis membuat rumusan hipotesis yang merupakan pertanyaan atau anggapan yang sifatnya sementara tentang fenomena tertentu yang akan diselidiki. Hipotesis ini dibuat berdasarkan variabel dan indikator

yang terdapat pada model *Technology Acceptance Model TAM*.

3. Studi Kepustakaan  
Penulis melakukan studi kepustakaan berdasarkan teori-teori yang sudah ada.
4. Menentukan Sampel Penelitian  
Penulis menentukan sampel penelitian berdasarkan populasi. Sampel digunakan untuk mewakili dari keseluruhan populasi yang ada. Dimana penulis menggunakan Teknik *Non-Probability Sampling* yaitu dengan teknik *Sampling Insiden* dan *Sampling purposive*.
5. Mangumpulkan Data  
Penulis mengumpulkan data, sebagai bahan baku informasi yang harus dicari. Dalam hal ini penulis melakukan pengumpulan data melalui metode survei, dan penulis memperoleh data primer dengan cara menyebarkan kuesioner yang berisikan pertanyaan-pertanyaan. Pengumpulan data yang dilakukan penulis dimulai dari menentukan instrument penelitian, menentukan variabel dan indikator, serta menyusun kuesioner.
6. Uji Validitas dan Reliabilitas  
Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya sebuah kuesioner, sedangkan uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah instrumen yang ada dalam sebuah penelitian itu dapat dipercaya.
7. Mengelola dan Menyajikan Data  
Setelah data terkumpul, penulis mengelola dan menyajikan data sehingga informasi atau data yang tersaji lebih mudah diinterpretasikan dan analisis lebih lanjut.
8. Menganalisis Data  
Hasil olahan dianalisis lebih lanjut dengan menggunakan alat-alat analisis yang sesuai dengan tujuan riset agar menghasilkan kajian yang cukup tajam, mendalam, dan luas. Analisis data yang dilakukan oleh penulis dibagi menjadi dua bagian yaitu analisis deskriptif dan analisis statistik, dimana analisis deskriptif yang dihasilkan berbentuk tabel frekuensi yang memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel [14]. Sedangkan analisis statistik digunakan untuk membuat generalisasi-generalisasi mengenai karakteristik-karakteristik populasi berdasarkan data dari sample yang diambil dari populasi [15]. Pengujian statistik yang digunakan adalah dengan uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini terdiri dari uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian merupakan hasil dari perumusan masalah, perumusan hipotesis dan pengumpulan data berdasarkan hasil literatur, metode-metode dan analisis data yang dilakukan pada suatu objek penelitian.

#### A. Profil Responden Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap responden yang merupakan mahasiswa jurusan teknik informatika di Unikom dengan menggunakan metode survey yaitu menyebarkan kuesioner yang melibatkan secara langsung

terhadap pengguna *website* *Ilmukomputer.com* sebanyak 100 kuesioner. Pengumpulan data kuesioner ini dilakukan peneliti kurang lebih selama 1 (satu) bulan. Didapatkan gambaran umum mengenai profil responden yang diklasifikasikan berdasarkan jenis kelamin dan usia yang tersaji dalam Tabel 1.

TABEL 1. PROFIL RESPONDEN

| No.   | Umur          | Frekuensi | Presentase (%) |
|-------|---------------|-----------|----------------|
| 1     | 18 - 20 tahun | 24        | 24%            |
| 2     | 21 - 25 tahun | 76        | 76%            |
| Total |               | 100       |                |

B. Analisis Deskriptif

Deskriptif data yang disajikan dalam penelitian ini adalah gambaran secara umum mengenai perolehan dari hasil data penyebaran kuesioner kepada 100 responden yang dapat tersaji dalam Tabel 1. Data yang sifatnya kualitatif dianalisis dan dideskripsikan dalam bentuk ungkapan-ungkapan dan kalimat guna menggambarkan fenomena-fenomena yang muncul selama proses penelitian berlangsung

C Tanggapan Responden Terhadap Manfaat (*Perceived Usefulness*)

Berdasarkan Tabel 2 yang berisi tentang hasil rincian statistik tiap butir pernyataan dari tabulasi tanggapan responden, sesuai dengan indikator-indikator yang telah ditentukan peneliti dalam kuesioner, variabel *perceived Usefulness* dapat disimpulkan Sangat Baik.

TABEL II. Variabel *perceived Usefulness*

| Variabel       | Skor total variable | Variabel                    | Kategori    |
|----------------|---------------------|-----------------------------|-------------|
| X <sub>1</sub> | 1747                | <i>perceived usefulness</i> | Sangat baik |

D. Tanggapan Responden Terhadap Manfaat (*Perceived Easy of use*)

TABEL III. *Perceived Easy Of Use*

| Variabel       | Skor total variable | Variabel                     | Kategori |
|----------------|---------------------|------------------------------|----------|
| X <sub>2</sub> | 1434                | <i>perceived easy of use</i> | Baik     |

Berdasarkan Tabel 3 yang merupakan hasil rincian statistik tiap butir pernyataan dari tabulasi tanggapan responden, sesuai dengan indikator-indikator yang telah ditentukan peneliti dalam kuesioner, variabel *perceived easy of use* dapat disimpulkan Baik.

D. Tanggapan Responden Terhadap Manfaat (*Attitude Toward Using*)

TABEL IV. Variabel *Attitude Toward*

| Variabel | Skor total variable | Variabel                     | Kategori |
|----------|---------------------|------------------------------|----------|
| Y        | 1031                | <i>attitude toward using</i> | Baik     |

Berdasarkan Tabel IV yang merupakan hasil rincian statistic tiap butir pernyataan dari tabulasi tanggapan responden, sesuai dengan indikator-indikator yang telah ditentukan peneliti dalam kuesioner, variabel *attitude toward using* dapat disimpulkan Baik.

E. Analisis Statistik

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kevalidan angket dalam mengumpulkan data. Uji Validitas yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan rumus korelasi bivariate pearson dengan alat bantu program SPSS versi 22. Item angket dalam uji validitas dikatakan valid jika harga  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel pada nilai tabel pada nilai signifikansi 5 %. Sebaliknya item dikatakan tidak valid jika harga  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel pada nilai signifikansi 5 %.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui data apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak normal. Apabila data berdistribusi normal, maka alat analisis selanjutnya yang harus diggunakan adalah statistik parametik. Indikator yang dilihat adalah membandingkan antara hasil analisis uji normalitas dengan 0,05. Apabila hasilnya lebih besar dari 0,05 maka dapat dikatakan data berdistribusi normal, artinya alat analisis selanjutnya harus menggunakan statistik parametik. Apabila hasil uji tersebut menunjukkan angka 0,05 maka alat analisis yang harus digunakan adalah statistik non parametik. Hasil dari uji normalitas pada penelitian ini tersaji dalam Tabel 6.

TABEL V. Nilai R

(*Perceived Usefulness*)

| No Item | r hitung | r tabel 5% (20) | Keterangan |
|---------|----------|-----------------|------------|
| 1       | 0,649    | 0,195           | Valid      |
| 2       | 0,583    | 0,195           | Valid      |
| 3       | 0,588    | 0,195           | Valid      |
| 4       | 0,469    | 0,195           | Valid      |
| 5       | 0,511    | 0,195           | Valid      |

(*Perceived Easy Of Use*)

| No Item | r hitung | r tabel 5% (20) | Keterangan |
|---------|----------|-----------------|------------|
| 1       | 0,589    | 0,195           | Valid      |
| 2       | 0,631    | 0,195           | Valid      |
| 3       | 0,630    | 0,195           | Valid      |
| 4       | 0,541    | 0,195           | Valid      |

(*Attitude Toward Using*)

| No Item | r hitung | r tabel 5% (20) | Keterangan |
|---------|----------|-----------------|------------|
| 1       | 0,691    | 0,195           | Valid      |
| 2       | 0,576    | 0,195           | Valid      |
| 3       | 0,799    | 0,195           | Valid      |

TABEL VI Hasil Uji Normalitas  
Hasil Uji Normalitas

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test |                |                         |
|------------------------------------|----------------|-------------------------|
|                                    |                | Unstandardized Residual |
| N                                  |                | 100                     |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup>   | Mean           | ,0000000                |
|                                    | Std. Deviation | 1,21581161              |
| Most Extreme Differences           | Absolute       | ,082                    |
|                                    | Positive       | ,050                    |
|                                    | Negative       | -,082                   |
| Test Statistic                     |                | ,082                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)             |                | ,098 <sup>c</sup>       |

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

3. Uji Autokorelasi

Menguji autokorelasi dalam suatu model bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antar variable, Hasil uji autokorelasi dari penelitian ini tersaji dalam table 7.

TABEL VII Hasil Uji Autokorelasi

| Model Summary <sup>a</sup> |                   |          |                   |                            |               |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model                      | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1                          | ,877 <sup>a</sup> | ,770     | ,765              | 1,22828                    | 2,020         |

- a. Predictors: (Constant), perceived ease of use, perceived usefulness
- b. Dependent Variable: attitude toward using

Nilai statistik *Durbin-Watson* (D-W) sebesar 2,020, maka tidak terjadi autokorelasi, jika nilai *Durbin-Watson* diatas (-2) < DW < 2. Sehingga dapat dinyatakan syarat regresi berganda telah terpenuhi. Disimpulkan bahwa tidak ada masalah autokorelasi pada model regresi. Maka, analisis pengguna *website* *Ilmukomputer.com* berdistribusi normal.

i. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan pengujian apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual pada model regresi. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah heteroskedastisitas. Untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas dapat melihat *scatterplot* yaitu jika titik-titik menyebar dengan pola yang tidak jelas di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

Dari Fig 1. Dapat dilihat jika output hasil uji statistik diatas dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar dengan yang pola tidak jelas di atas dan di bawah angka nol pada sumbu C maka dapat disimpulkan bahwa pada model regresi tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

ii. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah analisis untuk mengukur besarnya pengaruh antara dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen dan memprediksi variabel dependen dengan menggunakan variabel independen.

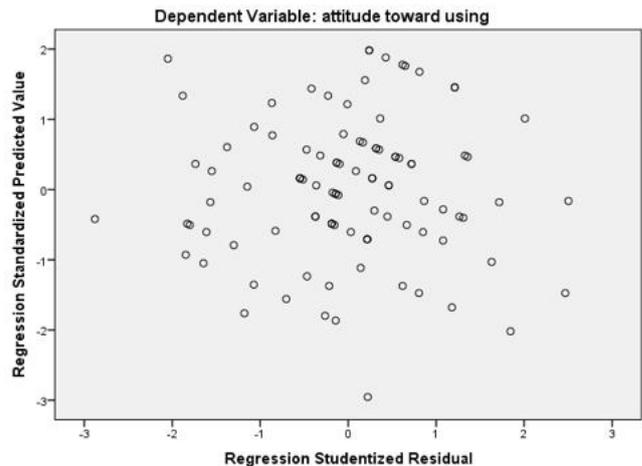


Fig 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas

TABEL VIII Hasil Analisa Regresi Linier Berganda

| Model        | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|              | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1 (Constant) | 6,804                       | 2,066      |                           | 3,294 | ,001 |
| A            | ,414                        | ,088       | ,414                      | 4,696 | ,000 |
| B            | ,291                        | ,100       | ,296                      | 2,900 | ,005 |

a. Dependent Variable: C

R dalam regresi linear berganda dalam tabel diatas menunjukkan nilai korelasi berganda, yaitu korelasi antara variabel bebas yang terdiri dari Kemudahan Pengguna (A) dan Manfaat Pengguna (B) terhadap variabel dependen yaitu Sikap Pengguna (C). Nilai R berkisar antara 0 sampai 1. Jika 1 mendekati 1 maka hubungan semakin kuat, tetapi jika mendekati 0 maka hubungan semakin lemah. Angka R dalam *output* diatas didapat 0,549, artinya korelasi antara Kemudahan Pengguna (A) dan Manfaat Pengguna (B) terhadap variabel dependen yaitu Sikap Pengguna (C). sebesar 0,549. Hal ini berarti terjadi hubungan yang erat, karena berdasarkan keeratan korelasi yang dikelompokkan antara nilai 0,41 sampai 0,70 berarti korelasi memiliki keeratan kuat [16].

R Square (R<sup>2</sup>) atau kuadrat dari R, menunjukkan koefisien determinasi. Angka ini akan diubah ke bentuk persen, yang artinya persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai R<sup>2</sup> sebesar 0,302 artinya persentase sumbangan pengaruh variabel Kemudahan Pengguna (A) dan Manfaat Pengguna (B) terhadap variabel dependen yaitu Sikap Pengguna (C) sebesar 30,2%.

*Adjusted R Square*, adalah R Square yang telah disesuaikan, nilai sebesar 0,288, ini juga menunjukkan sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

*Standard Error of the Estimate*, adalah ukuran kesalahan prediksi, nilai sebesar 1,648. Artinya kesalahan yang dapat terjadi dalam memprediksi kepuasan pengguna sebesar 1,648%.

iii. Uji Hipotesis

Pada pengujian hipotesis dibawah ini yaitu untuk menentukan taraf signifikansi pengaruh variabel *perceived easy of use* (A) dan *perceived usefulness* (B) secara bersama-sama terhadap variabel *attitude toward using* (C) dengan menentukan derajat kepercayaan 95% ( $\alpha=0,05$ ).

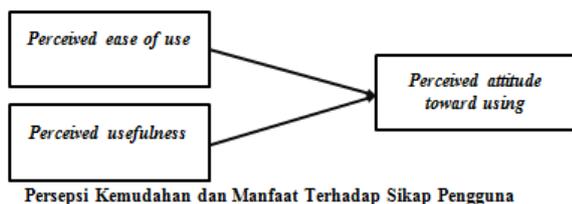


Fig 2. Hipotesis dari Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini tergambar dalam fig 2 yang memiliki dugaan persepsi kemudahan (*perceived ease of use*) dan persepsi manfaat (*Perceived Usefulness*) berpengaruh signifikan terhadap sikap (*attitude toward using*).

Tahap pembahasan hasil penelitian ini sebagai berikut :

**H1:** Analisis pengaruh *Perceived Easy Of Use* terhadap *Attitude Toward Using* yang dinilai pengguna aplikasi *MetaTrader 4*. Ditemukan bahwa *Perceived Easy Of Use* memiliki hubungan terhadap *Attitude Toward Using* dengan tingkat hubungan “lemah”, yaitu 0,242 atau sebesar 24,2%, dengan temuan nilai pengujian hipotesis *Perceived Easy Of Use* tersebut dapat dinyatakan memiliki pengaruh signifikan terhadap *Attitude Toward Using*, hal ini sesuai dengan Hipotesis 1 (**H1**) yang sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh [11].

**H2:** Analisis pengaruh *Perceived usefulness* terhadap *Attitude Toward Using* yang dinilai pengguna aplikasi *MetaTrader 4*. Ditemukan bahwa *Perceived usefulness* memiliki hubungan terhadap *Attitude Toward Using* dengan tingkat hubungan “Sangat Lemah”, yaitu 0,146 atau sebesar 14,6 %. Dengan temuan nilai pengujian hipotesis *Perceived usefulness* tersebut dapat dinyatakan memiliki pengaruh signifikan terhadap *Attitude Toward Using*, hal ini sesuai dengan hipotesis 2 (**H2**) dan sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh [12].

**H3:** Analisis pengaruh *Perceived Easy Of Use* dan *Perceived Usefulness* terhadap *Attitude Toward Using* yang dinilai pengguna aplikasi *MetaTrader 4*. Berdasarkan temuan hasil uji SPSS pada kolom R dan R Square, ditemukan *Perceived usefulness* dan *Perceived Easy Of Use* memiliki hubungan signifikan terhadap *Attitude Toward Using* dengan tingkat hubungan R 0,549 atau sebesar 54,9 % dan R Square 0,302 atau sebesar 30,2 %, dengan temuan nilai pengujian hipotesis tersebut dapat disimpulkan bahwa *Perceived Easy Of Use* dan *Perceived Usefulness* saling mempengaruhi terhadap *Attitude Toward Using* secara simultan, hal ini sesuai dengan hipotesis 3 (**H3**) dan sejalan dengan penelitian [13].

Dilihat dari pembahasan sebelumnya maka dapat diketahui bahwa sebuah website media pembelajaran akan banyak dikunjungi oleh *user* ketika website tersebut mudah digunakan dan banyak manfaat yang dirasakan oleh pengguna, dan pada contoh kasus website *ilmukomputer.com* dapat diketahui jika website tersebut

sangat mudah digunakan dan bermanfaat bagi mahasiswa teknik informatika.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari pengujian yang telah dilakukan terhadap pengguna website *Ilmukomputer.com* membuktikan bahwa *perceived easy of use* dan *perceived usefulness* memiliki pengaruh terhadap *attitude toward using*. Hal ini berdasarkan penelitian dan analisis yang telah dilakukan, sebagaimana kesimpulan berikut ini :

Variabel *perceived usefulness* memiliki pengaruh yang dikategorikan kuat terhadap *attitude toward using* artinya persepsi manfaat pada website *Ilmukomputer.com* dapat mempengaruhi sikap pengguna dalam meningkatkan pengetahuan dan membantu dalam pembelajaran dengan menggunakan website *Ilmukomputer.com*.

Variabel *perceived easy of use* memiliki pengaruh yang dikategorikan lemah terhadap *attitude toward using*. Hal tersebut mengindikasikan persepsi kemudahan pada website *Ilmukomputer.com* dapat mempengaruhi sikap pengguna dalam mengoperasikan dan kemudahan untuk dipelajari.

Variabel *perceived usefulness* dan *perceived easy of use* secara simultan memiliki pengaruh yang dikategorikan kuat terhadap *attitude toward using*. Hal ini tersebut mengindikasikan persepsi manfaat dan persepsi kemudahan website *Ilmukomputer.com* dapat mempengaruhi sikap pengguna, sikap senang, nyaman dan merupakan tindakan yang menguntungkan terhadap pengguna website *Ilmukomputer.com*.

Dari hasil pengujian terhadap ketiga variable tersebut dapat disimpulkan jika pada kasus website *ilmukomputer.com* yang diujikan pada 100 responden dapat diketahui jika website tersebut sangat mudah digunakan dan bermanfaat bagi mahasiswa teknik informatika.

## REFERENSI

- [1] Y. Rahmawati, N. Islamiati, and I. Komalasari, Lala, “Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi Dalam Proses Pembelajaran Mahasiswa STKIP Al Amin Dompu Yeni,” in *Seminar Nasional Taman Siswa Bima*, 2019, pp. 15–22.
- [2] N. Hikmah and L. Ruing, Helena, “Fungsi Media Internet Sebagai Sumber Belajar Mahasiswa Prodi PGSD UMG Samarinda,” *J. Bahtera-Jurnal Pendidik. Bhs. Sastra dan Budaya*, vol. 7, no. 1, 2020.
- [3] A. Rochman, M. I. Hanafri, and A. Wandira, “Implementasi Website Profil SMK Kartini Sebagai Media Promosi dan Informasi Berbasis Open Source,” *AJCSR (Academic J. Comput. Sci. Res.)*, vol. 2, no. 1, pp. 46–51, 2020.
- [4] A. Syafrizal, E. Ernawati, and Y. Dwiandiyanta, “Penerapan Model Technology Acceptance Model (TAM) untuk Pemahaman Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif,” *Sci. J. Informatics*, vol. 2, no. 1, pp. 9–14, 2016.
- [5] A. Yanny, S. A. Hutabarat, and A. M. H. Sihite, “Pengaruh Website STMIK Budi Darma Terhadap Penerimaan Mahasiswa Dengan Model TAM ( Studi Kasus : Mahasiswa STMIK Budi Darma ),” *Semin. Nas. Teknol. Komput. Sains*, no. 338, pp. 720–724, 2019.
- [6] M. I. Fitrianda, “Evaluasi Penerimaan End-User Terhadap Pengembangan E-Learning Universitas Jember Dengan Menggunakan Technology Acceptance Model (Tam),” Universitas Jember, 2016.
- [7] N. Darmawan, “Study of E-learning Acceptance Based On TAM Approach,” in *Prosiding Seminar Nasional Multidisiplin Ilmu*, 2017, no. April, pp. 41–48.
- [8] A. Sukainah and P. Putra, Reski, “Analisis Tingkat Penerimaan Mahasiswa Pendidikan Teknologi Pertanian Terhadap Kelase Menggunakan Technology Accetance Model,” *Indones. J. Educ. Stud.*, vol. 22, no. 1, pp. 67–80, 2019.
- [9] A. Suparman, “Pengaruh Penerimaan Teknologi Dalam

- Pembelajaran E-Learning terhadap Peningkatan Minat Belajar Siswa (Studi Kasus di Smk Pasundan Subang),” *Int. J. Demos*, vol. 1, no. 2, 2019.
- [10] N. Alfian, Ari and D. Tjahjadi, “Technology Acceptance Model pada Sistem Pembelajaran E-Learning,” *Inf. Manag. Educ. Prof.*, vol. 4, no. 1, pp. 63–72, 2019.
- [11] W. A. Perangin-angin, A. D. Respati, and M. D. Kusumawati, “Pengaruh Perceived Usefulness Dan Perceived Ease of Use Terhadap Attitude Toward Using E-Faktur,” *J. Ris. Ekon. dan Manaj.*, vol. 16, no. 2, p. 307, 2016.
- [12] T. A. K. Suyanto, “Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kepercayaan Penggunaan FinTech pada UMKM Dengan Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM),” *J. Akutansi Manaj. Akmenika*, vol. 16, no. 1, pp. 175–186, 2019.
- [13] P. Kurniasari and S. Priambada, “Online Pada Mahasiswa Universitas Brawijaya Perceived Analysis of Usefulness and Easiness Toward Behavior Intention of Using Transportation Online Application on,” *Adm. Bisnis*, vol. 58, no. 2, pp. 129–136, 2018.
- [14] P. Pada, U. Semangka, M. Dan, I. Aprilia, and E. Prasetyo, “Analisis Efisiensi Ekonomi Penggunaan Faktor-faktor Produksi pada Usaha Tani Semangka Merah dan Semangka Kuning di Gapoktan Ngudi Santoso Kabupaten Pati,” *J. Agribisnis dan Sos. Ekon. Pertan.*, vol. 3, no. 1, 2018.
- [15] S. Alhamda, *Buku Ajar Metlit dan Statistik*. 2018.
- [16] A. Ramadhayanti, *Aplikasi SPSS untuk Penelitian dan Riset Pasar*. Elex media komputindo, 2019.